

**IMPLEMENTASI KERJASAMA *INDONESIA-MALAYSIA-  
THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT)* DALAM  
SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA  
(STUDI KASUS : PENGEMBANGAN DESA WISATA  
BURAI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**NURUL HIKMAH  
07041181924015**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KERJASAMA *INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT)* DALAM SEKTOR  
PARIWISATA INDONESIA (STUDI KASUS :  
PENGEMBANGAN DESA WISATA BURAI**

**SKRIPSI**

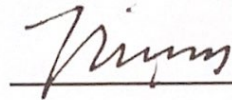
**Disusun Oleh:**

**NURUL HIKMAH  
07041181924015**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir  
Program Sarjana pada tanggal Juli 2023

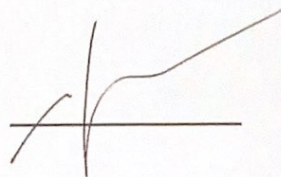
**Pembimbing I**

**Dr. Zulfikri Suleman, MA.**  
NIP. 195907201985031002



**Pembimbing II**

**Abdul Halim, S.IP., MA.**  
NIP. 199310082020121020



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“Implementasi Kerjasama *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)* dalam Sektor Pariwisata di Indonesia (Studi Kasus : Pengembangan Desa Wisata Burai)”**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nurul Hikmah**

**07041181920415**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2023**

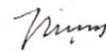
**Pembimbing :**

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA.  
NIP. 1959070201985031002
2. Abdul Halim, S.IP., MA.  
NIP. 199310082020121020

**Penguji :**

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.  
NIP. 198904112019031013
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.  
NIP. 1610082505890002

**Tanda Tangan**




**Tanda Tangan**



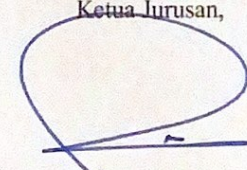
**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.**  
NIP. 1966012219990031004

**Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP.1977051230031210003



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah

NIM : 07041181924015

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Implementasi Kerjasama *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)* dalam Sektor Pariwisata di Indonesia (Studi Kasus : Pengembangan Desa Wisata Burai)“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nurul Hikmah

NIM. 07041181924015

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“In your life, you will inevitably misspeak, trust the wrong people, under-react, overreact, hurt the people who didn’t deserve it, overthink, not think at all, self sabotage, create a reality where only your experience exists, ruin perfectly good moments for yourself and others, deny any wrongdoing, not take the steps to make it right, feel very guilty, let the guilt eat at you, hit rock bottom, finally address the pain you caused, try to do better next time, rinse, repeat. And I’m not gonna lie, these mistakes will cause you to lose things. I’m trying to tell you that losing things doesn’t just mean losing. A lot of the time, when we lose things, we gain things too.”*

*Taylor Swift – In her NYU Graduation Speech*

*I dedicate this to :*

*Myself, on my tallest tiptoes,  
spinning in my highest heels love.*

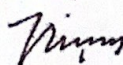
## ABSTRAK

*Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* merupakan kerjasama ekonomi sub-regional tiga negara yakni Indonesia, Malaysia dan Thailand yang sudah terjalin sejak tahun 1993. IMT-GT bertujuan untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang dipimpin sektor swasta dan memfasilitasi pengembangan sub-regional secara keseluruhan. Dalam mencapai tujuan tersebut, IMT-GT mengeluarkan *Building A Dynamic Future: A Roadmap for Development 2007-2011* hingga yang terbaru adalah *IMT-GT 2<sup>nd</sup> Implementation Blueprint 2022-2026* sebagai pedoman untuk mengimplementasikan setiap program yang terdapat didalam seluruh sektor sehingga mampu untuk mengembangkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. IMT-GT memiliki beberapa fokus area dalam kerjasama salah satunya adalah pariwisata. Salah satu pengembangan pariwisata IMT-GT adalah *Tourism Village* yang berbentuk forum diskusi diadakan pertama kali di Sumatera Selatan, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi kerjasama IMT-GT sektor pariwisata di Indonesia dalam pengembangan Desa Wisata Burai. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep Fungsi Manajemen dari George R. Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama IMT-GT yang dilakukan oleh Disbudpar Provinsi Sumsel sudah terbilang cukup baik dan berhasil dalam mengenalkan Desa Wisata Burai ke khalayak luas dan membuat Desa Wisata Burai mengalami peningkatan kunjungan maupun pendapatan. Terjalannya hubungan baik antara lembaga-lembaga dalam negeri maupun antarnegara dalam menjaga kelancaran kerjasama dalam Forum IMT-GT. Namun kesiapan dalam melakukan kerjasama masih belum terlalu matang mengingat pada tahun yang sama terdapat acara G20 dan *ASEAN Tourism Forum*. Selain hal itu, fasilitasi lokal masih kurang dan partisipan luar negeri yang sedikit. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran yang dimiliki.

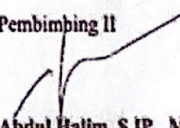
**KATA KUNCI :** Sub-regional, IMT-GT, Pariwisata, Desa Wisata, Indonesia, Burai.

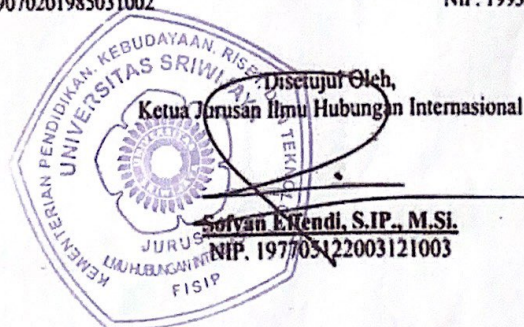
Indralaya, 12 Juli 2023

Mengetahui  
Pembimbing I

  
Dr. Zulfikri Suleman, MA.  
NIP. 1959070201985031002

Pembimbing II

  
Abdul Halim, S.IP., MA.  
NIP. 199310082020121020





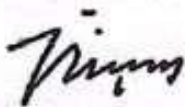
## ABSTRACT

*Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle is a sub-regional economic cooperation among three countries, namely Indonesia, Malaysia, and Thailand, which has been established since 1993. IMT-GT aims to promote private sector-led economic growth and facilitate overall sub-regional development. In achieving these goals, IMT-GT has issued various development roadmaps, from "Building A Dynamic Future: A Roadmap for Development 2007-2011" to the latest "IMT-GT 2<sup>nd</sup> Implementation Blueprint 2022-2026," which serve as guidelines for implementing programs across sectors to foster and accelerate economic growth. IMT-GT focuses on several areas of cooperation, one of which is tourism. One of the tourism developments within IMT-GT is the Tourism Village, which took the form of a discussion forum and was first held in South Sumatra, Indonesia. The purpose of this research is to investigate the implementation of IMT-GT cooperation in the tourism sector in Indonesia, specifically in the development of Burai Tourism Village. This research is analyzed using George R. Terry's management functions concept, including planning, organizing, actuating, and controlling. The method used is qualitative descriptive. The data sources consist of primary and secondary data. The research results indicate that the IMT-GT cooperation conducted by the Provincial Office of Culture and Tourism of South Sumatra is considered quite successful in introducing Burai Tourism Village to the wider public and generating increased visits and revenue. Good relations have been established between domestic and international institutions to maintain the smoothness of cooperation within the IMT-GT Forum. However, the readiness for cooperation is still somewhat immature, considering the concurrent events of the G20 and ASEAN Tourism Forum in the same year. Furthermore, local facilitation is insufficient, and there is limited participation from foreign participants due to budget constraints.*

**KEYWORDS :** *Sub-regional, IMT-GT, Tourism, Tourism Village, Indonesia, Burai.*

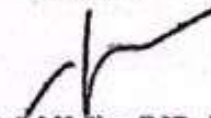
Indralaya, 12 Juli 2023

Advisor I



**Dr. Zulfikri Suleman, MA.**  
NIP. 1959070201985031002

Advisor II



**Abdul Halim, S.IP., MA.**  
NIP. 199310082020121020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkah dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa karunianya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi yang diberi judul "Implementasi Kerjasama *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)* dalam Sektor Pariwisata di Indonesia (Studi Kasus : Pengembangan Desa Wisata Burai)". Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan kebenaran Allah SWT. . Penulis menyadari selama menyusun Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kemudahan, dan ke kemampuan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku tersayang Papa Zulkifli dan Mama Msy. Aisahwati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta memberikan secara finansial yang memadai untuk penulis.
3. Kakakku, M. Huanza dan Rahayu serta Mbak Youwen yang memberikan dukungan serta semangat untuk penulis.
4. Keluarga besar dari pihak papa dan dari pihak mama yang telah memberikan dukungan baik semangat dan finansial selama masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, masukkan, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada saya selama proses skripsi ini.
8. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, masukkan, serta menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada saya selama proses skripsi ini.
9. Bapak-Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan sehingga mencapai penyelesaian skripsi ini.



10. Mbak Siska selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu dalam proses administratif kampus.
11. Ibu Vita Sandra, S.Pd., M.Comm. selaku Kepala Seksi Bidang Pemasaran Luar Negeri Dinas Kebudayaan dan Provinsi Sumatera Selatan yang sudah memberikan kesempatan saya untuk mengambil data dan wawancara terkait skripsi beserta pegawai Disbudpar Prov. Sumsel.
12. Bapak Erik Asrillah, AM. Kep,. Selaku Kepala Desa Wisata Burai yang sudah memberikan kesempatan saya untuk mengambil data dan wawancara terkait skripsi.
13. Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dalam Betikus, No Ambis Club, Purple Sing, Kostan Huha dan Sabi Simed yang memberikan semangat, dukungan serta yang selalu menghibur selama ini. Terimakasih karena telah mau berteman denganku.
14. Untuk orang-orang baik yang selalu ada untuk menyemangati dan mendengarkanku bercerita, Terima kasih, *i'm glad that you guys exist.*
15. Teruntuk Taylor Swift dan lagu serta lirik indahny yang menyemangati di masa yang sedih dan membangkitkan semangat untuk menjalani hidup. *"if you never bleed you never gonna grow" she said.*

Skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, masih banyak mengalami kekurangan dan akan jauh lebih baik lagi apabila diberikan masukan baik kritik maupun saran agar bisa disempurnakan atau dijadikan yang lebih baik. Akhir penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, 12 Juli 2023



Nurul Hikmah

NIM. 07041181924015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Kerangka Konseptual/Teori .....</b>	<b>15</b>
2.2.1 Konsep Fungsi Manajemen.....	15
<b>2.3 Alur Pemikiran.....</b>	<b>18</b>
<b>2.4 Argumentasi Utama.....</b>	<b>19</b>

<b>BAB III .....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2 Definisi Konsep.....</b>	<b>20</b>
3.2.1 Kerjasama <i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)</i> dalam Sektor Pariwisata di Indonesia .....	20
3.2.2 Pengembangan Desa Wisata Burai .....	21
3.2.3 Fungsi Manajemen .....	22
<b>3.3 Fokus Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>3.4 Unit Analisis .....</b>	<b>25</b>
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>25</b>
3.5.2 Sumber Data.....	26
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>3.7 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>27</b>
3.7.1 Triangulasi Sumber Data.....	27
<b>3.8 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>27</b>
3.8.1 Reduksi Data .....	27
3.8.2 Penyajian Data.....	28
3.8.3 Penarikan Kesimpulan.....	28
<b>BAB IV.....</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1 Gambaran Umum <i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)</i></b> <b>29</b>	
4.1.1 Pengenalan IMT-GT .....	29
4.1.2 Keanggotaan dan Struktur IMT-GT.....	32
4.1.3 Fokus dan Area Kerjasama dalam IMT-GT .....	39
<b>4.2 <i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)</i> dan Indonesia.....</b>	<b>46</b>
<b>4.3 IMT-GT Pariwisata Indonesia dalam Konteks Pengembangan Desa Wisata</b> <b>Burai 51</b>	
4.3.1 Sejarah Desa Wisata Burai.....	54
4.3.2 Kondisi Umum Desa Wisata Burai.....	56
4.3.3 Potensi Desa Wisata Burai .....	57
<b>BAB V .....</b>	<b>66</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
<b>5.1 Perencanaan (<i>planning</i>).....</b>	<b>66</b>



5.1.1 Analisis situasi dan pengembangan rencana .....	66
5.1.2 Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk kerjasama .....	71
<b>5.2 Pengorganisasian (<i>organizing</i>) .....</b>	<b>73</b>
5.2.1 Penentuan struktur organisasi yang jelas untuk mendukung kerjasama .....	73
5.2.2 Koordinasi antara pihak yang terlibat dalam kerjasama .....	75
<b>5.3 Pelaksanaan (<i>actuating</i>) .....</b>	<b>77</b>
5.3.1 Partisipasi pemerintah daerah dalam pengembangan Desa Wisata Burai.....	88
5.3.2 Partisipasi <i>stakeholders</i> pendukung dalam pengembangan desa wisata Burai .	90
<b>5.4 Pengawasan (<i>controlling</i>).....</b>	<b>92</b>
5.4.1 Evaluasi hasil kerjasama .....	92
5.4.2 Identifikasi kelemahan atau masalah.....	99
<b>5.5 Analisis refleksi terhadap proses implementasi kerjasama .....</b>	<b>101</b>
5.5.1 Perencanaan ( <i>organizing</i> ).....	101
5.5.2 Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) .....	105
5.5.3 Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ) .....	108
5.5.4 Pengawasan ( <i>controlling</i> ).....	110
<b>BAB VI.....</b>	<b>113</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>113</b>
6.1 Kesimpulan .....	113
6.2 Saran .....	119
6.2.1 Saran Teoritis .....	119
6.2.2 Saran Praktis .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....	22
Tabel 4. 1 Keselarasan antara <i>flagship project</i> dan Strategi Fokus Area IB 2022-2026.....	53
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Desa Burai per Desember 2022 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Desa Wisata Burai dan Forum IMT-GT .....	4
Gambar 2. 1 Alur Pemikiran.....	18
Gambar 4. 1 Struktur IMT-GT .....	34
Gambar 4. 2 <i>Lead Focus Area</i> dan <i>Enablers</i> .....	40
Gambar 4. 3 Wilayah Cakupan IMT-GT.....	45
Gambar 4. 4 Wilayah Desa Burai .....	56
Gambar 4. 5 Sungai Kelekar.....	58
Gambar 4. 6 Rumah Bari di Desa Burai .....	59
Gambar 4. 7 Burai Camping.....	60
Gambar 4. 8 Wisata Religi ke Makam Keramat.....	61
Gambar 4. 9 Tari Beume .....	62
Gambar 4. 10 Kerupuk Kemplang Khas Burai.....	63
Gambar 4. 11 Kerajinan khas Burai .....	64
Gambar 5. 1 Kampung Warna-Warni Desa Wisata Burai.....	67
Gambar 5. 2 Desa Wisata Burai saat menerima penghargaan API 2020 dan ADWI 2021 dan Kunjungan Menparekraf RI.....	68
Gambar 5. 3 Pembukaan <i>Forum IMT-GT Tourism Village</i> di Hotel Novotel Palembang, Indonesia, 24 November 2022 .....	77
Gambar 5. 4 Narasumber <i>Forum IMT-GT Tourism Village</i> .....	79
Gambar 5. 5 Tarian Beume saat menyambut Delegasi .....	86
Gambar 5. 6 Kegiatan delegasi IMT-GT di Desa Wisata Burai.....	87
Gambar 5. 7 Warga Burai bergotong-royong mempersiapkan kunjungan delegasi IMT-GT .....	90
Gambar 5. 8 Pemberian dana bantuan dan Penandatanganan Renovasi Desa Wisata Burai oleh Bank Indonesia .....	91



## DAFTAR SINGKATAN

IMT-GT	: <i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AFTA	: <i>ASEAN Free Trade Area</i>
SOM	: <i>Senior Official Meeting</i>
NESDB	: <i>National Economic and Social Development Board</i>
EPU	: <i>Economic Planning Unit</i>
JBC	: <i>Joint Business Council</i>
RD	: <i>Road Development</i>
IB	: <i>Implementation Blueprint</i>
CIMT	: <i>The Central of IMT-GT Sub-regional Cooperation</i>
CMGF	: <i>Chief Ministers &amp; Governors Forum</i>
WGTIC	: <i>Working Group of Transport and ICT Connectivity</i>
WGT	: <i>Working Group of Tourism</i>
CBT	: <i>Community-Based Tourism</i>
CHSE	: <i>Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability</i>
ADWI	: <i>Anugerah Desa Wisata Indonesia</i>
API	: <i>Anugerah Pesona Indonesia</i>
KEMENPAREKRAF	: <i>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</i>
DISBUDPAR	: <i>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

IMT-GT adalah kerjasama segitiga pertumbuhan tiga negara yakni Indonesia, Malaysia dan Thailand merupakan kerjasama ekonomi sub-regional yang diinisiasi oleh tiga negara di kawasan *Association of Southeast Asia Nations (ASEAN)* tersebut. IMT-GT memiliki kerangka kerja sub-regional yang bertujuan untuk mempercepat kerja sama ekonomi dan integrasi antara negara bagian dan provinsi yang menjadi anggota di tiga negara. Tujuan utama IMT-GT adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan sektor swasta, serta memfasilitasi pengembangan keseluruhan sub-regional dengan memanfaatkan keunggulan yang saling melengkapi dan komparatif dari negara-negara anggota.

Ada banyak bidang kerjasama antarnegara dan pariwisata adalah salah satu di antaranya yang sedang berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, industri pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi salah satu penyumbang utama pendapatan devisa negara. Pada tahun 2017, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 536,8 triliun, atau sekitar 4,1% dari total PDB Indonesia. Pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata mencapai 200 miliar, dan sektor ini menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan (OECD, 2020). Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang melimpah, menjadikannya destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang kaya adalah Sumatera Selatan.

**Tabel 1.1**  
**Data Kunjungan Wisnus dan Wisman ke Provinsi Sumatera Selatan,**  
**2015-2019**

Tahun	Jumlah Kunjungan		Jumlah
	Nusantara	Mancanegara	
2015	5.704.959	48.321	5.753.280
2016	7.118.516	64.257	7.182.773
2017	7.474.444	67.470	7.541.914
2018	8.221.864	70.917	8.292.783
2019	9.064.605	78.186	9.142.791
<b>Total</b>	<b>37.584.388</b>	<b>329.151</b>	<b>37.913.541</b>

*Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Sumatera Selatan 2020*

Sumatera Selatan menawarkan sejumlah potensi wisata yang dapat dikembangkan, baik wisata alam maupun buatan. Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya Sumatera Selatan mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari nusantara maupun mancanegara yang cukup signifikan. Hal ini berarti sektor pariwisata mulai diperhatikan sebagai salah satu sektor berpotensi yang menyumbang pendapatan daerah. Dalam beberapa tahun terakhir ini, pengembangan sektor pariwisata daerah telah mendapat perhatian yang semakin besar dari Pemerintah Sumatera Selatan. Inisiatif untuk menjadi tuan rumah dari kegiatan-kegiatan yang berdampak pada sektor pariwisata salah satunya adalah ASEAN Games XVIII Tahun 2018.

Dalam mengembangkan sektor pariwisata, Pemerintah memanfaatkan probabilitas dengan menyempurnakan wisata yang telah ada dan mengembangkan wisata baru. Tidak hanya berfokus pada wisata di kota Palembang, Pemerintah Sumatera Selatan juga mengembangkan pariwisata di daerah-daerah lain yang memiliki potensi daya tarik wisata. Saat ini tak sedikit wisatawan yang ingin menikmati kebebasan berwisata melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan masyarakat setempat. Perubahan inilah yang memunculkan konsep desa wisata yang



ditandai dengan munculnya desa wisata di berbagai provinsi Indonesia (Suyanti, 2013). Dilansir dari (bisnis.com, 2022), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga Uno mengatakan bahwa menurut *big data* yang dihimpun berbagai pihak, keberadaan desa wisata telah meningkatkan perekonomian masyarakat hingga 30%. Adanya potensi tersebut mendorong pemerintah daerah Sumatera Selatan untuk mengembangkan sektor pariwisata, seperti desa wisata.

Desa wisata di Sumatera Selatan ada banyak seperti Desa Wisata Sungsang IV, Desa Tebat Lereh, Desa Wisata Tanjung Menang, Desa Wisata Burai yang dikenal pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Salah satu diantara desa wisata tersebut yang potensial di Provinsi Sumatera Selatan adalah Desa Burai. Selanjutnya adalah pengembangan desa wisata Burai di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dari 21 desa yang ada di Kecamatan Tanjung Batu, Burai berada di Kabupaten Ogan Ilir, jarak tempuh sekitar 40 menit dari Kota Palembang menggunakan akses jalan tol dengan luas wilayah sekitar  $\pm 39,52 \text{ km}^2$ . Bertransformasi menjadi desa ekowisata sejak tahun 2020 dengan melihat potensi yang dimiliki, yang utama potensi alam berupa sungai kelekar yang berada di pinggiran desa ditampilkan sebagai destinasi wisata air, adapun konsep kampung warna-warni.

Pada tahun tersebut, Sumatera Selatan mendapat penghargaan sebagai juara umum dengan membawa 8 penghargaan pada Anugerah Pesona Indonesia (API) yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Hal ini menandakan bahwa pariwisata di Sumatera Selatan mampu bersaing ditingkat nasional. Salah satu penghargaan API 2020 tersebut adalah Penghargaan kategori Kampung Ekowisata Terpopuler di Indonesia peringkat kedua yang dibawa pulang oleh Desa Burai, Ogan Ilir. Selain penghargaan dari API 2020,

Desa Burai kembali mendapatkan penghargaan sebagai Top 50 Desa Wisata di Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 yang diikuti 7600 desa di Indonesia sekaligus Juara ke-5 kategori *Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE)* (Detmuliati, 2021).



**Gambar 1. 1 Desa Wisata Burai dan Forum IMT-GT**

Pada 24-26 November 2022 lalu, Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan melalui Disbudpar Sumsel dan dinaungi oleh Kemenparekraf melaksanakan diskusi Internasional pertama yang diadakan yaitu *International Forum Indonesia-Malaysia-Thailand-Growth Triangle (IMT-GT) Tourism Village: Post Tour to Burai Village* yang diikuti oleh sekitar 200 peserta terdiri dari perwakilan negara Malaysia dan Thailand, Disbudpar Sumsel, organisasi-organisasi pariwisata, *travel agent*, wisatawan asing, dan perwakilan desa-desa lain serta *stakeholder* lainnya. Tak hanya itu, kerjasama ini juga melakukan kunjungan/*Post Tour to Burai Village* yang bertepatan dengan diadakannya Festival Burai pertama sebagai bentuk apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata atas keberhasilannya meraih prestasi yang membanggakan pada API 2020.

Uraian di atas tentang desa wisata Burai dikaitkan dengan IMT-GT memperlihatkan permasalahan tertentu, yaitu terkait dengan implementasinya. Maksudnya adalah meskipun Desa Burai memiliki potensi pariwisata yang menarik, masih terdapat tantangan dalam menjalankan pengembangan desa wisata tersebut. Meskipun telah meraih penghargaan dalam ajang API dan ADWI, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan potensi alam dan budaya yang dimiliki Desa Wisata Burai. Oleh karena itu, melalui *Forum IMT-GT Tourism Village* dan kunjungan/*Post Tour to Burai Village*, para *stakeholders* berusaha untuk mendiskusikan kebijakan, berbagi ide, dan mencari solusi bersama dalam mempromosikan Desa Burai sebagai destinasi wisata yang aman, indah, dan berkelanjutan.

Disamping alasan-alasan di atas, topik tentang pengembangan desa wisata Burai ini belum banyak diteliti secara ilmiah. Sehingga peneliti berpendapat, penelitian ilmiah tentang pengembangan desa wisata Burai ini penting untuk dilakukan. Berdasarkan fakta adanya kerjasama tersebut, dapat terlihat bahwa kerjasama ini merupakan terobosan baru dan terkini mengingat Forum IMT-GT ini perdana diadakan di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menjadi salah satu kebaruan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi dari kerjasama IMT-GT sektor pariwisata di Indonesia dalam pengembangan Desa Wisata Burai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan masalah di latar belakang di atas, yang sudah dikemukakan maka penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana implementasi kerjasama IMT-GT sektor pariwisata di Indonesia dalam pengembangan Desa Wisata Burai?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kerjasama IMT-GT sektor pariwisata di Indonesia dalam pengembangan Desa Wisata Burai tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai instrumen pengembangan ilmu dan tambahan pemahaman terutama berkaitan dengan hubungan internasional, terkhususnya yang berkaitan dengan konsepsi serta pandangan mengenai kerjasama internasional dan fungsi manajemen dalam kerjasama internasional yang dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisis implementasi kerjasama IMT-GT di sektor pariwisata dalam pengembangan Desa Wisata Burai.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan rekomendasi mendalam bagi pemerintah dalam hal pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai masalah, tantangan, dan potensi di berbagai bidang yang relevan. Dengan memahami permasalahan dengan lebih baik, pemerintah dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dan efektif. Lalu dalam hal pengambilan keputusan, penelitian ini dapat menjadi pijakan kuat bagi pemerintah dalam mengambil keputusan strategis. Data dan analisis yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan pandangan lain. Kemudian perencanaan pembangunan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang potensi sektor-sektor ekonomi, sosial, dan infrastruktur yang dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Desa Wisata Burai saat menerima penghargaan API 2020 dan ADWI 2021 dan Kunjungan Menparekraf RI.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Kerajinan Khas Burai.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Kerupuk Kemplang Khas Burai.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Rumah Bari di Desa Burai.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Sungai Kelekar.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Tari Beume.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Warga Burai bergotong-royong mempersiapkan kunjungan delegasi IMT-GT.
- @desawisata\_ekowisataburai. (n.d.). Wisata Religi ke Makam Keramat.
- @disbudparsumsel. (n.d.). Kegiatan delegasi IMT-GT di Desa Wisata Burai.
- @disbudparsumsel. (n.d.). Narasumber Forum IMT-GT Tourism Village.
- @disbudparsumsel. (n.d.). Pemberian dana bantuan dan Penandatanganan Renovasi Desa Wisata Burai oleh Bank Indonesia.
- @disbudparsumsel. (n.d.). Pembukaan Forum IMT-GT Tourism Village di Hotel Novotel.
- @disbudparsumsel. (n.d.). Tarian Beume saat Menyambut Delegasi.
- Aryanti, T. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya.
- Bachtiar, A. F. (2019). *Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya.



- bisnis.com, I. G. (2022, Juli 03). *ekonomi.bisnis.com*. Retrieved from bisnis.com:  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220703/12/1550833/sandiaga-uno-desa-wisata-tingkatkan-30-persen-ekonomi-masyarakat>
- Burai, D. E. (n.d.). *Burai Camping*. Burai: @desawisata\_ekowisataburai.
- BURAI, S. (n.d.). Sejarah Desa. Retrieved from si-powburai.co.id
- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *Edutourism Journal of Tourism Research*, 03(01), 96-102.
- Erik Asrillah, A. K. (2023, Mei 05).
- Fachruddin, I. (2009). *Desain Penelitian*. Malang.
- Gurvantry, D., Febriansah, A., & Tampubolo, J. (2022). Analisis Collaborative Governance dalam Pembangunan Kawasan Desa Wisata (Studi pada Desa Wisata E kang di Kabupaten Bintan). *Journal of Public Administration Studies*, 1(3).
- Hermawan, Y. P. (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- IMT-GT. (2020). Retrieved from About IMT-GT: <http://imtgt.org/about-imtgt/>
- IMT-GT. (2022). *IMT-GT 2nd Implementation Blueprint 2022-2026*. Malaysia: Centre of IMT-GT Subregional Cooperation (CIMT).
- IMT-GT Building A Dynamic Future: A Roadmap for Development 2007-2011*. (2007). Filipina: IMT-GT Secretariat and ASEAN Development Bank.
- Kemenparekraf. (2022). *Term of References and Administrative Circular IMT-GT Tourism Village Forum 2022*. Indonesia: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. (2019, 04 08). Retrieved from Kerja Sama Regional Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT):

[https://kemlu.go.id/portal/id/read/162/halaman\\_list\\_lainnya/indonesia-malaysia-thailand-growth-triangle-imt-gt](https://kemlu.go.id/portal/id/read/162/halaman_list_lainnya/indonesia-malaysia-thailand-growth-triangle-imt-gt)

- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nusantara, R. A. (2018). *Sinergi Pemerintah Desa dan Swasta dalam Pengembangan Desa Wisata sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi di Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya.
- OECD. (2020). *OECD Tourism Trends and Policies 2020*. OECD ilibrary.
- (2019). *Peraturan Menteri Luar Negeri RI Nomor 03 tentang Panduan Umum Hubungan Luar Negeri oleh Pemerintah Daerah*. Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.
- (2022). *Profil Desa Burai Desember 2022*. Pemerintah Desa Burai.
- Septiani, R. D. (2021). Implementasi Kerjasama Indonesia, Malaysia, Thailand, Growth Triangle (IMT-GT) dalam Pengembangan Wisata Halal di Aceh Tahun 2015-2019. *E-Journal Ilmu Hubungan Internasional*, 9(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumsel, D. (2022). Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Tentang Pembentukan Panitia Penyelenggaraan Kegiatan IMT-GT Tourism Village Forum Tahun 2022. Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.
- Suyanti, D. W. (2013). Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 33-36.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Oofset.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- (2009). *Undang-Undang Nomor 10 tentang Kepariwisataaan*. KEMENKUMHAM.
- (2014). *Undang-Undang Nomor 23 tentang Pemerintahan Daerah*. KEMENKUMHAM.
- Vita Sandra, S. M. (2023, Juni 16). Wawancara Langsung.